BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah dimana mahasiswa ditempatkan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang mengajarkan mahasiswa dalam menerapkan Ide-ide maupun kreativitas inovasi yang terbaru yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil & menengah yang terletak di desa-desa atau pinggiran kota.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam program PKPM tahun ini keripik mak ris adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Desa Trimulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. PKPM ini dilaksanakan selama sebulan mulai dari tanggal 08 agustus sampai dengan 08 september 2022.

Desa Trimulyo memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam proses pemasaran produk dan pembukuan secara digital guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut, Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat membantu UMKM agar lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan UMKM di Desa Trimulyo dapat melaksanakan kegiatan ekonomi berbasis online.

Di tengah bencana pandemi COVID – 19 yang lalu aktivitas ekonomi masyarakat sangat terdampak. Berdasarkan survey, UMKM merasakan

dampak yang paling berat yaitu dari penurunan omset, contoh seperti pemilik UMKM keripik mak ris yang harus memutar otak bagaimana usaha mereka bisa bangkit kembali karena pendapatannya sangat menurun akibat dari pandemi ini dan usaha keripik mak ris berhenti beberapa waktu lalu kemudian bangkit lagi pada tahun 2021. Oleh sebab itu penulis berinovasi untuk membantu UMKM Keripik mak ris agar lebih berkembang dan maju, dalam hal ini juga untuk membantu mengembangkan usaha keripik mak ris, penulis membantu membuat biaya produksi menggunakan harga pokok penjualan dengan tujuan tercapainya biaya produksi efesien yang nantinya akan memberikan harga jual yang memuaskan bagi pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul PKPM : **"ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM RANGKA PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UMKM KERIPIK MAK RIS DI DESA TRIMULYO, KECAMATAN TANJUNG BINTANG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"**

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Trimulyo merupakan desa yang berada di kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Trimulyo terdiri atas 12 dusun 30 RT yaitu dusun Alamkari 1, Alamkari 2, Alamkari 3, Tanjung Sari 1, Tanjung sari 2, Tanjung Harapan 1, Tanjung Harapan 2, Sidorahayu 1, Sidorahayu 2, Tanjung Jaya, Sukamaju 1, Sukamaju 2. Potensi yang ada didesa ini selain berkebun dan bercocok tanam adalah memiliki potensi perternakan sapi yang sudah menyebar di berbagai provinsi.

1.1.2. Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Rismiati
Tahun Berdiri	: 2021 sd Saat ini
Nama UMKM	: Keripik Mak Ris
Alamat UMKM	: Jl. Sersan Keniray, Dusun Tanjung Harapan II, Desa Trimulyo
Masalah	: Dana dan Pemasaran

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana cara menentukan harga jual pada usaha keripik mak ris ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya

3 Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahaiswa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa sosial dan kewirausahaan.
3. Menjadi bahan pembelajaran unuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.3.2.2 Bagi Masyarakat

1. Memperoleh solusi melalui ide bagaimana pemasaran dapat dilakukan dan membangun strategi pengembangan inovasi produk UMKM.
2. Memberikan inspirasi dan motivasi masyarakat dalam berusaha

1.3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

a. Bapak Sugito selaku Kepala Daerah di Desa Trimulyo Kabupaten Lampung Selatan

b. Pemilik UMKM keripik mak ris ibu Rismiati yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini.

c. Seluruh Masyarakat, Karang Taruna di Desa Trimulyo yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data - data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini.